



Universitas
Pembangunan Jaya



Peran Pengasuhan dalam Konstruksi Peran Gender

Oleh : Runi Rulangi

Topik

Diskusi Hari Ini

- Pengasuhan
- Gender dan Pengasuhan
- Isu-isu terkait gender dan pengasuhan
- Diskusi kelompok



Definisi Pengasuhan

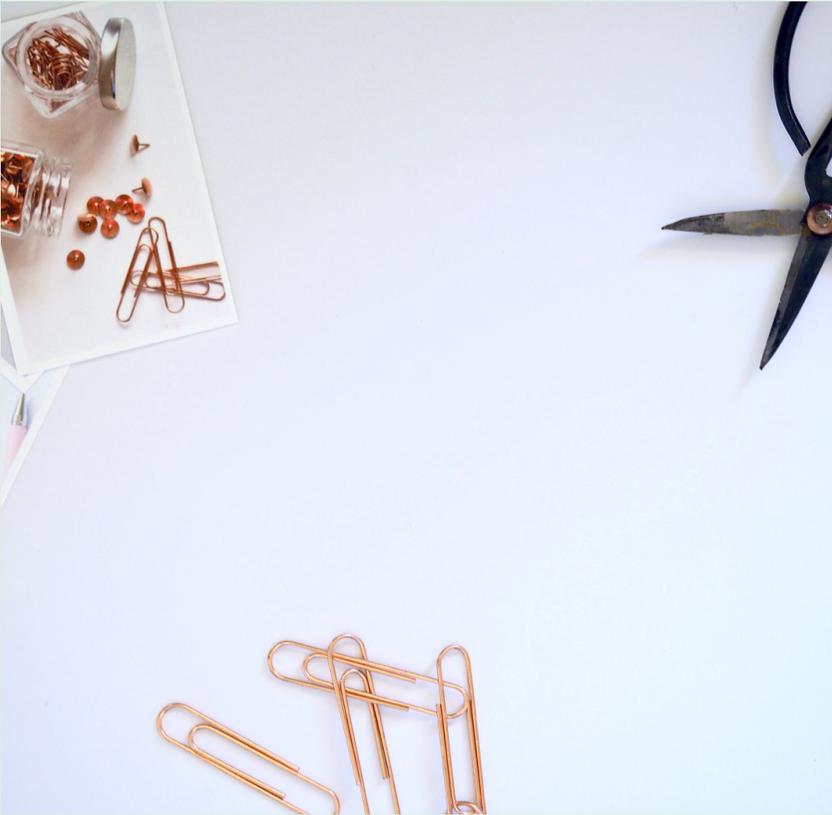


Istilah parenting berasal dari bahasa Latin 'parere' yang berarti to bring forth (menghasilkan). Dari asal kata tersebut, maka istilah 'parenting' lebih merujuk pada suatu aktivitas yaitu mengembangkan dan mendidik, bukan sekedar menyangkut siapa yang melakukan (Clarke-Stewart, 2006 dalam Etikawati, dkk, 2019).

Perspektif Pengasuhan

- Mekanistik (pendekatan perilaku, misalnya Skinner)
- Organismik (Freudian, Ainsworth & Bolby)
- Dimensi pola (Bronfenbrenner)





Pengasuhan

- Keyakinan dan tujuan pengasuhan dipengaruhi budaya setempat
- (Etikawati, dkk, 2019)

Definisi

Prinsip pengasuhan secara kontekstual dapat dimaknai berbeda antara budaya yang satu dengan budaya yang lainnya (Wyer, dkk, 2009 dalam Etikawati, dkk, 2019)



Gender dan Pengasuhan



Pengasuhan yang optimal

Terjadi ketika dukungan dan pengawasan dilakukan secara penuh oleh orangtua, tanpa hukuman yang keras pada anak (Aytac & Pike, 2018)



GENDER DAN PENGASUHAN



GENDER DAN PENGASUHAN

- Ideologi mengenai peran gender (antara ayah dan ibu) disertai dengan pembagian tugas yang adil dalam urusan rumah tangga berkorelasi positif dengan kesetaraan gender (Aassve, dkk, 2015)

GENDER DAN PENGASUHAN

- Penelitian yang dilakukan di Negara Swedia, yang merupakan negara dengan pemahaman paling tinggi tentang kesetaraan gender mendapatkan hasil yang menarik.
- Meskipun persepsi terhadap kesetaraan gender tinggi dan pembagian tugas rumah tangga dilakukan secara adil (pada ayah dan ibu), namun hal ini tidak mengurangi tingkat kelahiran anak (Goldscheider, dkk, 2013).

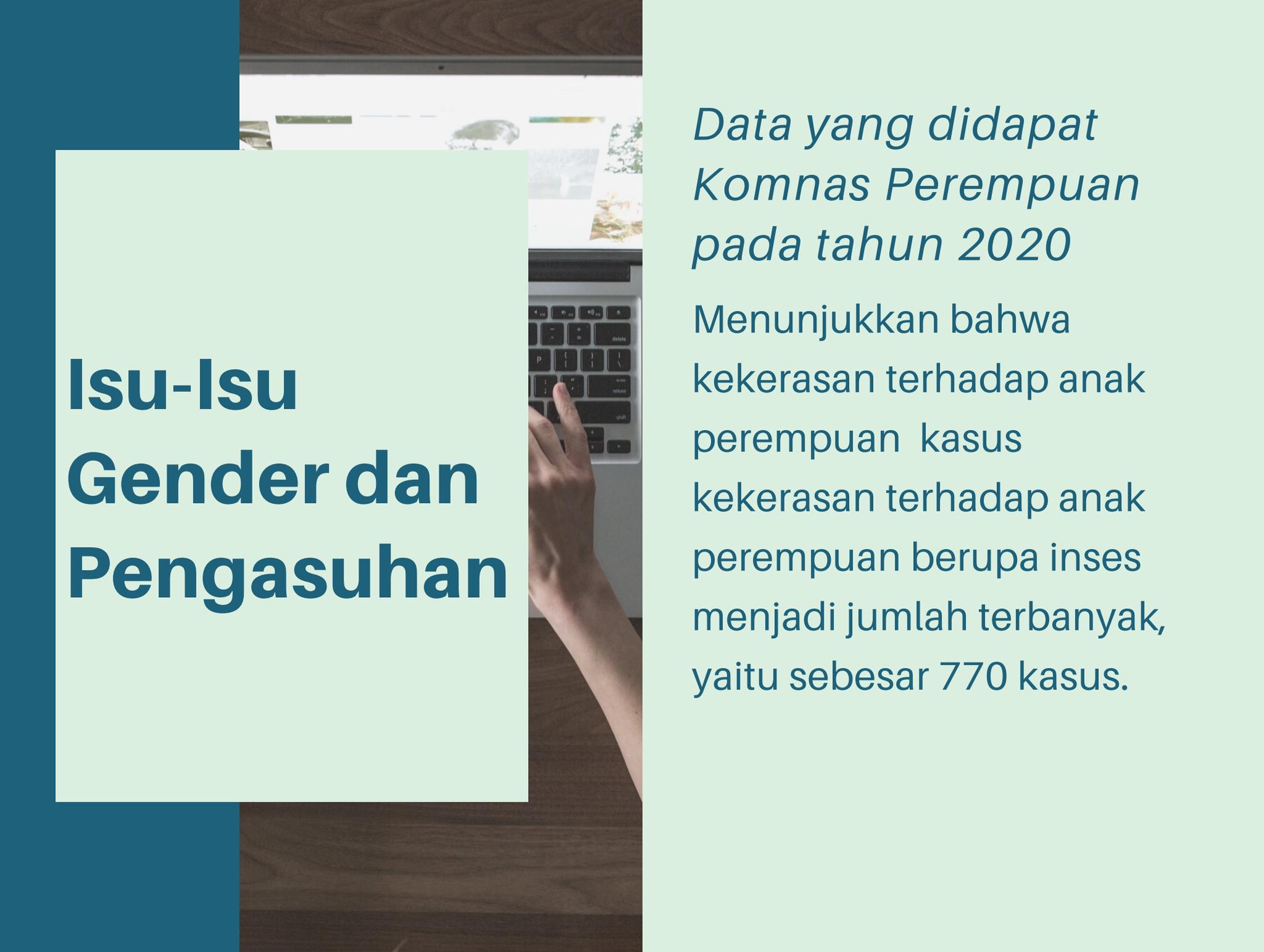


Isu-Isu Gender dan Pengasuhan

Isu-Isu Gender dan Pengasuhan

- *konteks budaya*
- *keterlibatan ayah dan ibu dalam pengasuhan*
- *kondisi sosioekonomi*
- *kekerasan dalam rumah tangga*





Isu-Isu Gender dan Pengasuhan

*Data yang didapat
Komnas Perempuan
pada tahun 2020*

Menunjukkan bahwa kekerasan terhadap anak perempuan kasus kekerasan terhadap anak perempuan berupa inses menjadi jumlah terbanyak, yaitu sebesar 770 kasus.

Solusi

*Perlu upaya
pengasuhan yang
ramah anak dan tidak
bias gender*

DISKUSI KELOMPOK

Bagaimana mengembangkan pengasuhan yang ramah anak dan menjunjung kesetaraan gender, dengan memperhatikan konteks masyarakat Indonesia yang majemuk? Diskusikan pada masing-masing kelompok

Referensi :

- Aassve, A., Fuochi, G., Mencarini, L., & Mendola, D. (2015). What is your couple type? Gender ideology, housework-sharing, and babies. *Demographic Research*, 32, 835-858. Retrieved February 28, 2021, from <http://www.jstor.org/stable/26350136>
- Aytac, B., & Pike, A. (2018). The Mother-Child Relationship and Children's Behaviours: A Multilevel Analysis in Two Countries. *Journal of Comparative Family Studies*, 49(1), 45-71. Retrieved February 28, 2021, from <http://www.jstor.org/stable/44873428>



Referensi :

- Etikawati, A.I., Siregar, J.R., Widjaja, H., & Jatnika, R. (2019). Mengembangkan konsep dan pengukuran pengasuhan dalam perspektif kontekstual budaya. *Buletin Psikologi*. 27 (1), 1-14
- Goldscheider, F., Bernhardt, E., & Brandén, M. (2013). Domestic gender equality and childbearing in Sweden. *Demographic Research*, 29, 1097-1126. Retrieved February 28, 2021, from <http://www.jstor.org/stable/26348184>
- <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2766/tanamkan-nilai-kesetaraan-sejak-dini-pada-anak>

